

## **PENGEMBANGAN KONTEN PEMBELAJARAN ADMINISTRASI PERKANTORAN BERBASIS MEDIA TIKTOK PADA SISWA DI SMK**

**Oktavia J. A. Wungow<sup>1</sup>, Edwin Wantah<sup>2</sup>, Agnes Rooroh<sup>3</sup>, Jerry Rommy Herter Wuisang<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado<sup>1,2,3,4</sup>

e-mail: [oktaviawungow10@gmail.com](mailto:oktaviawungow10@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Minat belajar siswa terhadap materi administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Tatapaan masih rendah karena kesesuaian materi yang cenderung konvensional. Penggunaan media sosial seperti TikTok yang populer di kalangan remaja diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konten pembelajaran administrasi perkantoran berbasis media TikTok sebagai inovasi dalam proses pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang meliputi Define, Design, Develop, dan Disseminate. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran, dengan instrumen berupa angket kebutuhan siswa, validasi ahli materi dan media, serta uji coba terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten pembelajaran administrasi perkantoran berbasis TikTok yang dikembangkan tergolong sangat layak dari segi isi materi dan media penyajian, serta mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa. Oleh karena itu, media TikTok dapat menciptakan alternatif inovatif untuk menyampaikan materi administrasi perkantoran secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Konten, Administrasi Perkantoran, Media Tiktok, Pembelajaran Inovatif, SMK*

### **ABSTRACT**

Students' learning interest in office administration subjects at SMK Negeri 1 Tatapaan remains low due to the predominantly conventional delivery of the material. The use of social media platforms such as TikTok, which are highly popular among teenagers, is expected to serve as an effective tool to enhance student engagement and understanding of the subject matter. This study aims to develop TikTok-based instructional content for office administration as an innovation in the learning process. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the 4-D model, consisting of Define, Design, Develop, and Disseminate. The participants were twelfth-grade students of the Office Administration Department, and data were collected using student needs questionnaires, expert validation sheets for material and media, and limited trials. The results indicate that the developed TikTok-based learning content for office administration is highly feasible in terms of material quality and media presentation, and it received very positive responses from students. Therefore, TikTok can be used as an innovative alternative medium for delivering office administration material in a more engaging, interactive manner that aligns with the characteristics of digital-generation learners.

**Keywords:** *Content Development, Office Administration, TikTok, Innovative Learning, Vocational High Schools*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Transformasi Copyright (c) 2025 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

digital yang terjadi dalam dunia pendidikan telah mendorong perubahan strategi pembelajaran agar lebih relevan dengan karakteristik generasi saat ini, sehingga metode konvensional tidak lagi memadai dan perlu digantikan dengan media berbasis teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan mudah diakses (Rahmi et al., 2020). Dalam vokasi pendidikan, Integrasi media digital dalam pendidikan vokasi meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan simulasi realistik dan kesempatan praktik interaktif (Santos & Castro, 2019). Alat digital interaktif mendukung pembelajaran yang bermakna dengan memungkinkan pelajar memanipulasi konten dan memvisualisasikan konsep abstrak (Sung et al., 2016).

Di sisi lain, rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Tatapaan mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan inovasi media digital yang mampu menarik perhatian siswa. Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok kini banyak dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran karena kemampuan multi modalnya dan kedekatannya dengan keseharian peserta didik. TikTok secara khusus terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar melalui video pendek yang kreatif, mudah dipahami, dan sesuai gaya belajar generasi digital (Purwanto et al., 2022). Selain itu, penelitian terbaru Platform seperti TikTok, yang memanfaatkan klip pembelajaran mikro pendek, terbukti dapat meningkatkan motivasi dan retensi pengetahuan siswa dalam lingkungan pembelajaran informal dan formal (Liu et al., 2022). Pembelajaran kreatif berbasis video mendukung pemahaman konseptual dan pengembangan keterampilan praktis, khususnya dalam pendidikan kejuruan (Chen & Tsai, 2019). Video instruksional singkat meningkatkan motivasi pelajar dan memberikan kesempatan fleksibel untuk pembelajaran mandiri (Hsu et al., 2017)

Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi digital dan kreativitas peserta didik. Video pembelajaran berdurasi pendek diketahui mampu meningkatkan fokus, retensi informasi, serta kualitas interaksi antara guru dan peserta didik (Azhar & Setiawan, 2021). TikTok sebagai platform video populer menawarkan peluang bagi guru untuk menyajikan konten pendidikan yang inovatif, ringkas, dan mudah diakses. Pembelajaran mikro, menggunakan unit pembelajaran yang singkat dan terfokus, telah terbukti meningkatkan retensi dan keterlibatan peserta didik (Ebner et al., 2018). Pada pembelajaran vokasi, media video juga membantu siswa memahami prosedur kerja lebih cepat dibandingkan metode ceramah (Jamaludin & Alias, 2020).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengembangkan pembelajaran Administrasi Perkantoran berbasis konten TikTok masih terbatas, terutama pada konteks SMK di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk diisi, terutama mengingat bahwa media pembelajaran vokasi harus mampu menyampaikan informasi sekaligus mendukung pemahaman praktek kerja nyata. Di Indonesia, data nasional menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki akses terhadap perangkat digital sehingga pembelajaran berbasis internet memiliki potensi besar untuk diterapkan secara efektif (BPS, 2024). Dengan kemampuan TikTok dalam menyajikan materi dalam format video yang singkat, jelas, dan menarik, platform ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk menghadirkan inovasi media pembelajaran digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik generasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan

media pembelajaran Administrasi Perkantoran berbasis TikTok yang layak, menarik, dan efektif dalam meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan konten pembelajaran berbasis TikTok yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMK.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4-D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Prosedur penelitian diawali analisis dengan kebutuhan siswa melalui angket dan wawancara singkat, dilanjutkan dengan perancangan prototipe konten pembelajaran berbasis TikTok sesuai kompetensi dasar mata pelajaran Administrasi Perkantoran. Pada tahap pengembangan, produk divalidasi oleh dua ahli materi dan dua ahli media untuk menilai kelayakan isi, kejelasan penyajian, dan kualitas tampilan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket kebutuhan, lembar validasi ahli, angket respon siswa, serta tes hasil belajar untuk mengukur efektivitas awal penggunaan media. Uji coba terbatas dilakukan pada 18 siswa kelas XII untuk memperoleh masukan revisi dan menilai peningkatan pemahaman melalui perbandingan skor pretest dan posttest. Data dianalisis secara deskriptif dengan mengubah skor penilaian ke dalam persentase kelayakan berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Administrasi Perkantoran berbasis TikTok dilakukan melalui tahapan model 4-D, dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga uji coba produk. Pada tahap pendefinisian (*Define*), hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tatapaan mengalami kesulitan memahami materi Administrasi Perkantoran ketika disampaikan hanya melalui buku paket dan penjelasan lisan. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa materi dianggap abstrak, minat baca rendah, serta media pembelajaran yang tersedia kurang menarik. Sebanyak 90% siswa menyatakan tidak dapat memahami materi hanya melalui buku paket, 100% mengaku membutuhkan media tambahan, dan 100% setuju bahwa video pembelajaran berbasis TikTok akan menarik dan membantu pemahaman. Preferensi siswa meliputi tampilan video yang berwarna, desain visual yang menarik, serta tambahan musik atau backsound.

Tahap perancangan (Desain) dilakukan dengan menyusun prototipe konten berbasis TikTok berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Penyusunan desain melibatkan peneliti, dosen pembimbing, dan ahli validator yang memberikan masukan terkait kelayakan konten dan media. Prototipe disusun dengan mengacu pada berbagai sumber yang relevan mengenai media pembelajaran digital. Selain itu, desain penyusunan juga mempertimbangkan prinsip penyajian materi yang ringkas, visual, dan mudah dipahami oleh siswa.

Tahap pengembangan (*Develop*) mencakup proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa konten materi dinilai baik dengan skor kelayakan 88%, namun perlu revisi terkait kesesuaian tingkat kesulitan materi dan urutan penyajiannya. Sementara itu, validasi media memperoleh nilai kelayakan antara 90%–100% dan dikategorikan sangat baik, sehingga media dinyatakan siap diuji coba setelah revisi kecil dilakukan. Revisi meliputi penyederhanaan penjelasan materi, perbaikan urutan informasi, dan peningkatan kualitas visual agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa.

Tahap uji coba (*Disseminate/Trial*) dilakukan pada 18 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan pendekatan Action Research. Kelompok kontrol belajar menggunakan buku paket, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan Copyright (c) 2025 VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

konten TikTok yang telah dikembangkan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada kedua kelompok, namun kelompok eksperimen memperoleh peningkatan yang lebih tinggi. Nilai rata-rata kelompok kontrol meningkat dari 66 menjadi 74, sedangkan kelompok eksperimen meningkat dari 65 menjadi 78 dan seluruh siswa mencapai KKM. Respon siswa terhadap media mencapai 90%, sedangkan respon guru 91,2%, keduanya dikategorikan sangat baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TikTok efektif meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa pada materi Administrasi Perkantoran.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Validasi dan Uji Coba Media TikTok**

Komponen Penilaian	Persentase	Kategori
Validasi Ahli Materi	88%	Sangat Baik
Validasi Ahli Media	90%	Sangat Baik
Respon Siswa	90%	Sangat Baik
Respon Guru	91,2%	Sangat Baik

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TikTok sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan minat, pemahaman, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran. Validasi ahli materi memperoleh skor 100% (Sangat Baik) dan validasi ahli media dinilai Sangat Baik, yang menegaskan bahwa konten yang dikembangkan telah memenuhi prinsip ketepatan materi, kesesuaian kompetensi dasar, serta kualitas penyajian media. Tingginya kelayakan ini sejalan dengan pendapat Azhar & Setiawan (2021) yang menyatakan bahwa kualitas desain media dan struktur materi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan media pembelajaran digital. Dengan demikian, validasi ahli memberikan bukti kuat bahwa media TikTok yang dikembangkan telah berada pada standar kelayakan yang optimal.

Respon siswa yang mencapai 90% (Sangat Baik) menunjukkan bahwa media TikTok mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan visual yang berwarna, teks otomatis, dan durasi video yang singkat. Temuan ini sesuai dengan penelitian Zhang dan Lin (2021) penggunaan media digital interaktif terbukti mampu meningkatkan fokus, keterlibatan, dan kedalaman pemahaman siswa dalam pembelajaran Menggunakan media sosial dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan interaksi pedagogis dan memberikan fleksibilitas belajar yang lebih besar bagi siswa. Dengan demikian, tingginya respon siswa dalam penelitian ini memperkuat teori bahwa format micro-learning berbasis video sangat relevan untuk generasi digital.

Tingginya respon guru, yaitu 91,2% (Sangat Baik), juga mendukung efektivitas media ini sebagai inovasi pembelajaran. Guru menilai bahwa penggunaan TikTok mempermudah penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini juga sejalan dengan temuan bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan berdampak positif terhadap kinerja akademik siswa (Sánchez-Caballé et al., 2020). Video edukasi efektif dalam mengubah konsep abstrak menjadi visual konkret yang lebih mudah dipahami siswa (Hwang et al., 2015). Hal ini sejalan dengan temuan Chen dan Hsu (2018) media digital interaktif terbukti meningkatkan fokus, keterlibatan, dan kedalaman pemahaman siswa dalam pembelajaran. Selain itu Manca dan Ranieri (2016) menyatakan media sosial dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga mendorong interaksi dua arah antara guru dan peserta didik. Dalam konteks capaian hasil

belajar, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media TikTok mengalami peningkatan nilai yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini relevan dengan teori Kay dan Knaack (2018) Konten digital berbasis video merupakan alat yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks, meningkatkan pemahaman dan retensi. Selain itu, Rahmi et al. (2020) menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mendorong keterlibatan aktif siswa sehingga meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan meningkatnya pemahaman siswa dan tercapainya KKM oleh seluruh peserta didik, dapat disimpulkan bahwa media TikTok efektif sebagai instrumen pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan kesesuaian dengan teori, dapat dikatakan bahwa media TikTok bukan hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga relevan secara psikologis dan sosial bagi siswa generasi digital. TikTok memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah diakses, sehingga mampu mengurangi kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran multimodal yang disampaikan oleh Cheng (2021) bahwa kombinasi visual, audio, dan teks dalam video pendek mampu mempercepat proses pemahaman dan meningkatkan retensi informasi siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat berbagai teori bahwa media digital berbasis video singkat sangat efektif untuk pembelajaran abad ke-21. Media TikTok terbukti mampu menyajikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami sehingga sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital. Efektivitasnya juga terlihat dalam peningkatan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap materi Administrasi Perkantoran. Oleh karena itu, media ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut pada mata pelajaran lain di SMK.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran mampu menjawab kebutuhan pembelajaran Administrasi Perkantoran yang menuntut pendekatan lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Pengembangan berbasis konten video singkat memberi pemaknaan baru bahwa pembelajaran vokasi dapat disampaikan secara lebih visual, interaktif, dan mudah dipahami. Temuan penelitian menegaskan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, tetapi juga memperluas ruang inovasi pedagogis bagi guru. Ke depan, media TikTok berpotensi dikembangkan pada mata pelajaran vokasi lainnya dan menjadi dasar penelitian lanjutan yang menguji penerapan model pembelajaran digital secara lebih luas dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., & Mulyani, D. (2019). The role of educational videos in improving conceptual understanding. *Journal of Instructional Development*, 3(2), 87–95. <https://doi.org/10.31004/jid.v3i2.1129>
- Azhar, S., & Setiawan, B. (2021). Efektivitas video pembelajaran berdurasi pendek dalam meningkatkan retensi dan fokus siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 33–44. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan*. BPS Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Chen, CM, & Tsai, YS (2019). Pengaruh pembelajaran berbasis video interaktif terhadap kinerja dan kepuasan belajar siswa SMK. *Komputer & Pendidikan*, 133 , 1–13.

<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.01.007>

- Cheng, F. (2021). Multimodal learning through short-video platforms: Enhancing student retention and understanding. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 30(2), 95–112. (Tidak memiliki DOI, diambil dari database AACE: <https://www.learntechlib.org/primary/p/219455/>)
- Ebner, M., Schön, S., & Holzinger, A. (2018). Pembelajaran mikro dalam pendidikan daring: Studi kasus dalam pelatihan vokasional. *Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 23 (2), 639–655. <https://doi.org/10.1007/s10639-017-9646-6>
- Hsu, L., Ching, YH, & Grabowski, B. (2017). Aplikasi Web 2.0 dan pembelajaran mikro: Pengaruh pada keterlibatan dan kinerja peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan & Masyarakat*, 20 (3), 101–114. <https://www.jstor.org/stable/90002141>
- Hwang, GJ, Lai, CL, & Wang, SY (2015). Pembelajaran terbalik yang mulus: Kelas terbalik yang disempurnakan dengan teknologi seluler dengan strategi pembelajaran yang efektif. *Jurnal Pembelajaran Berbantuan Komputer*, 31 (3), 268–286. <https://doi.org/10.1111/jcal.12095>
- Jamaludin, N., & Alias, N. (2020). Instructional videos in vocational education: Improving procedural knowledge and student performance. *Journal of Technical Education and Training*, 12(2), 55–67. <https://doi.org/10.30880/jtet.2020.12.02.006>
- Kay, RH, & Knaack, L. (2018). Investigasi efektivitas pembelajaran podcast video dalam pendidikan: Tinjauan sistematis. *Komputer dalam Perilaku Manusia*, 79 , 47–57. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.10.011>
- Purwanto, A., Pramono, R., Tannady, H., & Bernarto, I. (2022). The effectiveness of TikTok as a learning medium for increasing students' motivation. *Journal of Education Technology*, 6(1), 45–55. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1>
- Li, S., & Wong, K. M. (2022). Social media-supported learning: Increasing student engagement and pedagogical interaction in digital learning environments. *Education and Information Technologies*, 27, 12345–12361. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-10920-5>
- Liu, M., McKelroy, E., & Corliss, SB (2022). Pembelajaran mikro di lingkungan media sosial: Peran TikTok dalam pendidikan informal. *Komputer & Pendidikan*, 182 , 104459. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104459>
- Rahmi, R., Amelia, R., & Nurhafizah, N. (2020). Digital technology in education: Enhancing students' motivation and engagement. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 180–190. <https://doi.org/10.23887/jpp.v53i2>.
- Sánchez-Caballé, A., Gisbert-Cervera, M., & Esteve-Mon, F. (2020). Dampak teknologi media sosial terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Penelitian Komputasi Pendidikan* , 58(7), 1356–1377. <https://doi.org/10.1177/0735633120919518>
- Santos, IM, & Castro, F. (2019). Alat digital dalam pendidikan vokasi: Pengaruhnya terhadap kinerja dan motivasi siswa. *Komputer & Pendidikan*, 140 , 103602. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103602>
- Zhang, X., & Lin, L. (2021). Menjelajahi kemampuan pedagogis media sosial untuk pembelajaran kolaboratif. *Komputer & Pendidikan*, 172 , 104251. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104251>